

Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*), juga dikenal sebagai Cemara Pantai atau Rhu, adalah sejenis pohon yang umumnya ditemukan di daerah pesisir di berbagai wilayah tropis dan subtropis. Berikut adalah deskripsi singkat tentang Cemara Laut:

1. Tinggi dan Bentuk: Cemara Laut memiliki tinggi yang bervariasi, sering kali mencapai 20-30 meter. Pohon ini memiliki bentuk yang ramping dan agak kerucut.
2. Daun: Daunnya berbentuk jarum, kecil, dan terletak bersama-sama dalam gugusan yang mirip dengan bulu. Ciri ini memberikan tampilan unik pada pohon ini.
3. Bunga dan Buah: Bunganya kecil dan tidak terlalu mencolok, sering kali tumbuh di ujung ranting. Buahnya berbentuk bulat atau coklat, dan biji-bijinya dikelilingi oleh braktea yang bersifat seperti daun.
4. Kulit Batang: Kulit batang Cemara Laut berwarna abu-abu hingga coklat, dengan tekstur yang kasar.
5. Habitat: Pohon ini sering tumbuh di daerah pesisir, terutama di pasir pantai. Cemara Laut dikenal tahan terhadap angin dan garam, sehingga sering ditemui di daerah pantai yang terpapar angin laut.
6. Ekologi: Cemara Laut memiliki peran penting dalam melindungi pantai dari erosi dan badai. Akarnya yang panjang membantu menyatukan tanah dan memberikan perlindungan terhadap abrasi pantai.
7. Penggunaan: Cemara Laut sering digunakan sebagai tanaman peneduh di pantai, penahan angin, atau untuk rehabilitasi pantai. Kayu ringan dan kuatnya juga digunakan dalam konstruksi lokal.

Cemara Laut merupakan pohon yang penting dalam ekologi pantai, menyediakan perlindungan alamiah, dan memiliki adaptasi khusus terhadap kondisi pesisir yang keras.